

ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja di industri makanan dan minuman, kinerja karyawan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. PT XYZ sebagai salah satu perusahaan di sektor tersebut mengalami stagnansi kinerja dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan kepemimpinan terhadap kinerja karyawan PT XYZ, serta menguji apakah terdapat perbedaan pengaruh berdasarkan jenis kelamin karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT XYZ; 2) apakah kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT XYZ; 3) apakah terdapat perbedaan pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan antara karyawan laki-laki dan perempuan; serta 4) apakah terdapat perbedaan pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan antara karyawan laki-laki dan perempuan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan PT XYZ sebanyak 700 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling*, dengan jenis *simple random sampling* sebanyak 255 responden, ditentukan melalui rumus Slovin. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala Likert 5 poin, dan data dianalisis menggunakan metode *Partial Least Square Multi Group Analysis* (PLS-MGA) melalui bantuan *software SmartPLS* versi 4.00.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, masing-masing dengan nilai t-statistik 6.090 dan 5.652, serta *p-value* 0.000 ($p < 0.05$). Artinya, semakin tinggi tingkat kompetensi dan efektivitas kepemimpinan, semakin baik pula kinerja yang dihasilkan karyawan. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji *Multi-Group Analysis* (MGA), diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh kompetensi maupun kepemimpinan terhadap kinerja antara karyawan laki-laki dan perempuan secara statistik, karena seluruh nilai *p-value* berada di atas ambang signifikansi 0.05. Meskipun secara deskriptif terdapat sedikit perbedaan arah pengaruh, yaitu pengaruh kompetensi lebih tinggi pada karyawan laki-laki, sedangkan pengaruh kepemimpinan lebih tinggi pada karyawan perempuan, namun perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi pengembangan kompetensi dan penerapan gaya kepemimpinan yang efektif dapat dilakukan secara merata dan inklusif, tanpa perlu pembedaan berdasarkan gender.

Kata kunci: Kompetensi, Kepemimpinan, Kinerja Karyawan, dan PLS-MGA.